

ANALISIS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF SYARIAH *ENTERPRISE THEORY* (Studi Kasus di Bank BRI Syariah Palopo)

Suhardi M. Anwar¹, Nur Adilah Rajab²

Email : ¹)manwarsuardi@gmail.com,

^{1,2})Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *syariah enterprise theory* terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial syariah pada PT. Bank BRI Syariah Palopo. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 92 responden yang merupakan nasabah pada Bank BRI Syariah Palopo. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel dengan bantuan software SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Syariah Enterprise Theory* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Bank BRI Syariah Cabang Palopo. Kemampuan prediksi dari variabel *Syariah Enterprise Theory* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial tersebut sebesar 14%, sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Pengungkapan Tanggung jawab Sosial, Syariah Enterprise Theory

PENDAHULUAN

Tanggung jawab social perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) semakin menguat setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU PT No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya terkait dengan bidang sumberdaya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perkembangan globalisasi dan meningkatnya permintaan dari *stakeholder* terhadap perusahaan untuk melaksanakan peran tanggung jawab sosial dan pengungkapannya mendorong keterlibatan perusahaan dalam praktik CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan pernyataan umum yang menunjukkan kewajiban perusahaan untuk memanfaatkan sumberdaya ekonomi dalam operasi untuk menyediakan dan memberikan kontribusi kepada para pemegang kepentingan internal dan eksternal.

Termasuk kegiatan bisnis perbankan tidak terlepas dari konsep akuntansi syariah. Akuntansi syariah adalah “konsep dimana nilai-nilai Al-Quran harus dijadikan prinsip dasar dalam aplikasi akuntansi” (Muhammad, 2005:11). Salah satu jenis bank yang memainkan peranan penting dalam pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bank syariah (Meutia2011:3), bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual ini tidak hanya menghendaki bisnis

yang non riba, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah.

Dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) pada bank syariah dijelaskan dalam Al-qur’an Surah Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَنِمْ بَعْضُكُمْ
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنُ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْفُرُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْفُرْهَا
فَأِنَّهُ آتَمُّ قَلْبًا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۚ ۲۸۳﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat di atas bisa diambil salah satu poin penting yakni menyampaikan amanat. Dalam bank syariah baik pihak Bank maupun nasabah harus menjaga amanah yang telah disepakati dalam akad sebelumnya hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan tetap

berkegiatan ekonomi tanpa kecurangan atau kebohongan sedikitpun. Bisa dibilang harus terbuka dan transparan.

Yusuf (2010:99), posisi bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sudah eksis di tingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan program CSR. Pelaksanaan program CSR bank syariah bukan hanya untuk memenuhi amanah undang-undang, akan tetapi lebih jauh dari itu bahwa tanggungjawab sosial bank syariah dibangun atas dasar falsafah dan *tasawwur* (gambaran) Islam yang kuat untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat mensejahterakan masyarakat.

Alasan perusahaan khususnya dibidang perbankan melakukan pelaporan sosial adalah karena adanya perubahan paradigma pertanggungjawaban dari manajemen ke pemilik saham menjadi manajemen kepada seluruh *stakeholder*. Sebagai wujud bukti kepedulian para ahli akuntansi di Indonesia menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial.

Bentuk pertanggungjawaban tersebut adalah di ungkapkannya atau dibuatnya suatu laporan pertanggungjawaban sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada para *stakeholders* bahwa perusahaan memberi perhatian pada pengaruh sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Pengungkapan ini bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dan pengaruhnya bagi masyarakat (Meutia, 2011:11).

Alasan perusahaan khususnya di bidang perbankan melakukan pelaporan sosial adalah karena ada perubahan kepentingan yang bergeser dari pemegang saham menjadi *stakeholder*. Para ahli akuntansi di Indonesia mewujudkan bentuk kepeduliannya melalui Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 tahun 2014 paragraf 16 secara implisit untuk mengungkapkan tanggungjawab akan masalah lingkungan dan sosial yang berbunyi:

“Entitas syariah dapat pula menyajikan terpisah laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri yang faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok penggunaan laporan keuangan yang memegang peranan penting. Laporan tersebut diluar lingkup PSAK.

Meutia (2011:11) menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab social perusahaan, dalam hal ini bank syariah adalah *Syariah Enterprise Theory* (SET). Hal ini karena dalam *syariah enterprise theory*, Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan

dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah dalam Perspektif *Syariah Enterprise Theory* (Studi Kasus di PT. Bank BRI Syariah Palopo)”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Bank BRI Syariah Palopo yang terletak di Jl. Andi Djemma No. 15 Kota Palopo dan waktu pelaksanaan direncanakan akan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2017. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan pada objek penelitian yaitu pada nasabah Bank BRI Syariah Palopo.

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank BRI Syariah Cabang Palopo yang berjumlah 120 orang. Sedangkan dalam penentuan jumlah sampel, responden menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 orang.

Untuk menghitung dan menganalisis seberapa besar pengaruh *syariah enterprise theory* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) pada PT. Bank BRI Syariah Palopo. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS. Adapun persamaan dari regresi sederhana adalah sebagai berikut Sugiyono dan Wibowo (2002:35):

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan Tanggung jawab Sosial (CSR)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X = *Syariah Enterprise Theory*

E = Standard Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika probabilitas < 0,05 maka variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.505	2.426		7.627	.000
	Syariah Enterprise Theory	.337	.085	.387	3.980	.000

a. Dependent Variable: Pengungkapan Tanggungjawab Sosial
Sumber: Output SPSS 21.0, 2017

Uji Parsial t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $< 0,05$. Signifikansi variabel *Syariah Enterprise Theory* yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.005, dan nilai t_{hitung} sebesar 3,980 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial yang dilakukan dengan uji statistik t menyatakan bahwa variabel *Syariah Enterprise Theory* berpengaruh terhadap variabel

Pengungkapan Tanggung jawab Sosial. Dengan demikian H_0 diterima hal ini berarti *Syariah Enterprise Theory* berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Tanggung jawab Sosial di Bank BRI Syariah Palopo.

KoefisienDeterminasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh variabel *Syariah Enterprise Theory* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.140	2.438

a. Predictors: (Constant), Syariah Enterprise Theory
Sumber: Output SPSS 21.0, 2017

Berdasarkan table diatas, menunjukkan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,387. Hal ini berarti hubungan antara *Syariah Enterprise Theory* terhadap pengungkapan tanggung jawab social adalah berpengaruh dengan korelasi di atas 0,05. Sedangkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,140 ini menunjukan bahwa pengungkapan tanggung jawab social dipengaruhi oleh variabel *Syariah Enterprise Theory* sebesar 14%, sedangkan sisanya 86% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 tingkat signifikansi variabel *Syariah Enterprise Theory* yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.005, dan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,980 > 1,987). Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa *Syariah Enterprise Theory* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *pengungkapan* tanggung jawab sosial pada PT. Bank BRI Syariah Palopo, maka hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Syariah Enterprise Theory* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada PT. Bank BRI Syariah Palopo diterima atau terbukti. Adapun besar persentase pengaruh *Syariah Enterprise Theory* terhadap pengungkapan tanggung

jawab sosial pada PT. Bank BRI Syariah Palopo sebesar 14%.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Triyuwono (2007:4), dan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan adanya *Syariah Enterprise Theory* akan menyebabkan implementasi *pengungkapan* tanggung jawab sosial menjadi terarah dan lebih terfokus terhadap program *Corporate Social Responsibility* yang dibutuhkan oleh masyarakat luas lebih terstruktur dan mengalami perbaikan menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuril Aristyawati (2012), yang menunjukkan bahwa *Syariah Enterprise Theory* berpengaruh positif terhadap transparansi *pengungkapan Corporate Social Responsibility* perbankan syariah. Begitu juga dengan penelitian dari Aditya Priyanto Putra (2013), yang menyatakan bahwa diungkapnya *Corporate Social Responsibility* dalam laporan tahunan pada PT. Bank Mandiri Syariah berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*, artinya bahwa PT. Bank Mandiri Syariah memenuhi berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Tanggung jawab sosial.

Selanjutnya, hasil penelitian tersebut di atas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afifatun Ni'mah (2016), menyatakan bahwa pelaporan tanggung jawab sosial di KJKS BMT Cabang Jatirogo Tuban Bina ummat sehatthera masih sangat terbatas, secara sukarela,

serta masih belum sepenuhnya sesuai dengan perspektif *Syariah Enterprise Theory*.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Syariah Enterprise Theory* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada PT. Bank BRI Syariah Palopo. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Syariah Enterprise Theory* berpengaruh signifikan positif terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan persentase pengaruh sebesar 14% dan sisanya sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank BRI Syariah Palopo hendaknya meningkatkan penerapan *Syariah Enterprise Theory*, karena berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *Syariah Enterprise Theory* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial
2. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya menambah variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial agar hasil penelitian selanjutnya dapat diperoleh model regresi yang jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi. Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Ni'mah Afifatun. 2016. *Analisis Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ditinjau Dari syariah. Enterprise Theory pada KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Jatirogo Tuban*, Skripsi. UIN Malang
- Cosmin, Joldeş, dan Iamandi Irina Eugenia. 2009. "Strategies of Corporate Social Responsibility in the European Union". *Annals of the University of Oradea Economic Science Series*, Vol. 18 Iss: October, h. 175-181. Diakses tanggal 14 September 2011
- Departemen Agama RI. 2002. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Lestari Devi. 2015. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam pengelolaan Lingkungan Hidup Di PTPN XII Kebun Mumbul Mumbul sari, Jember Perspektif Maqasid Syariah*. Skripsi UIN Malang.
- ED PSAK. 101. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Syariah. Jakarta.
- Fitria, Soraya dan dwi hartanti. 2010. *Islam Dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks*. SNA XIII. Purwokerto.
- Ghozali, Sukma Ningrum. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 7.
- Hadi, Amirul dan Haryianto. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PTAIN semua jurusan komponen MKK*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Nor. 2001. *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartanti, Dwi. 2010. *Islam Dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*. Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*, Jakarta: Refika Aditama.
- Kriyantono, Rachmat, 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana. Prenada Group.
- Meutia, Inten. 2011. *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*, Jakarta: Citra Pustaka Indonesia.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mursitama, Tirta, dkk. 2011. *Corporate Social Responsibility di Indonesia (Teori dan Implementasi)*, (Institute for Development of Economic and Finance (INDEF).
- Mansur, S. 2012. *Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (studi kasus pada laporan tahunan PT Syariah Mandiri)*. Universitas Hasanuddin
- Narimawati, Umi. Dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Genesis.
- Aristyawati Nuril. (2012). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persaja.
- Purwitasari, F. 2011. *Analisis pelaporan CSR Perbankan Syariah Dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory*. Universitas diponegoro Semarang.
- Puspitasari, Apriani Daning. 2009. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan Perusahaan Di Indonesia". Skripsi Tidak Dipublikasikan, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Putra, Aditya Prayanto. 2013. *Analisis Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Studi Kasus PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur)*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Lampung.

- Rabet, Delphine. 2009. "Human Rights and Globalization: The Myth of Corporate Social Responsibility?". *Journal of Alternative Perspectives in the Social Sciences*, Vol.1, No. 2, h. 463-475. Diakses tanggal 30 Juli 2011 dari www.japss.org
- Trisnawati, Ris. (2011). *Syariah Enterprise Theory sebagai Dasar Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial untuk Bank Syariah*. Disertasi. Malang: Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwarni, A.T. 2008. *Implementasi CSR dalam Islam dan Berbagai Jenis Bisnis*. Universitas Muhammadiyah prof. dr. hamka
- Solihin, Ismail. 2011. *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Wibowo. 2011. Statistik Penelitian Edisi I*. Bandung: Alfabeta.
- Triyuwono, Iwan. 2007. Mengangkat "Sing Liyan" untuk Formulasi Nilai Tambah Syari'ah. (Simposium Nasional Akuntansi X Unhas, 26-28 Juli 2007).
- Untung, Hendrik B. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2005. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.
- Yusuf, yasir. 2010. Aplikasi CSR pada Bank Syariah: Suatu Pendekatan Masalah dan Maqasid Syariah, (EKSIBISI, Vol 4, No 2, juni 2010).